

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak terjadinya revolusi industri, pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju dan berkembang melaju pesat. Hal ini karena revolusi industri telah berhasil mendorong terjadinya industrialisasi di berbagai sektor. Selanjutnya, industrialisasi menyebabkan terjadinya dua hal yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi. Pertama industrialisasi menyebabkan berbagai barang yang dibutuhkan manusia terproduksi secara massal. Kedua, industrialisasi menyebabkan *income generating*. Keterkaitan revolusi industri, industrialisasi, produksi massal dan *income generating* menyebabkan terjadinya dampak positif yang disebut dengan pertumbuhan ekonomi.

Sejak masa pemerintahan orde baru, negara Indonesia berusaha memajukan sektor industri. Hal ini terbukti dengan banyak didirikannya perusahaan-perusahaan industri hampir di seluruh wilayah di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Bahkan industri makanan dan minuman menjadi sektor unggulan karena banyak menyerap hasil-hasil pertanian, sedangkan industri tekstil dan produk tekstil menjadi unggulan karena banyak menyerap tenaga kerja. Demikian juga industri transportasi menjadi unggulan karena mampu mempermudah dan mempersingkat waktu perjalanan. Terlepas dari keterbatasan yang ada, Indonesia juga berusaha melaksanakan industrialisasi.

Pembangunan sektor industri di Kabupaten Temanggung juga melaju pesat. Hal ini terlihat dengan banyak didirikannya perusahaan-perusahaan industri. Sejak tahun 1990 hingga 2012, jumlah industri sebanyak 352 ribu industri dan menyerap lebih dari 1,5 juta orang sebagai tenaga kerja atau sekitar 15% dari penduduk usia kerja. Aktivitas industri di kota Temanggung yang sudah berjalan mempunyai dampak positif.

Salah satu hal yang mendukung perkembangan sektor industri adalah aglomerasi industri. Hal ini disebabkan aglomerasi industri menggabungkan dua atau lebih industri di suatu wilayah tertentu agar pengelolaannya bisa optimal. Jika pengelolaan optimal, industri akan mendapatkan keuntungan dan berkembang. Bahkan masyarakat akan memperoleh tiga manfaat berupa penghematan skala (*scale economies*), penghematan lokasi (*localization economies*), dan penghematan urbanisasi (*urbanisation economies*). Oleh karena itu aglomerasi industri diduga menjadi penyebab perkembangan sektor industri.

Bahkan pada berbagai wilayah yang memiliki ketidaksamaan, seperti ketidaksamaan pertumbuhan ekonomi aglomerasi dapat dilakukan. Sebagai contoh adalah berbagai aglomerasi industri di berbagai wilayah di negara Indonesia. Wilayah Provinsi Jakarta misalnya, industri di sana beraglomerasi dengan industri di sekitarnya seperti Bekasi, Depok, Bogor dan Tangerang walaupun di antara berbagai daerah tersebut terdapat berbagai perbedaan. Masih banyak contoh lain, di Indonesia dan di luar Indonesia, yang menunjukkan bahwa aglomerasi menjadi pilihan dalam pengembangan sektor industri.

Aglomerasi industri juga dirasakan oleh Kabupaten Temanggung. Aglomerasi yang dirasakan adalah aglomerasi produksi dalam bentuk berbagai kluster. Salah satu contoh aglomerasi industri di Kabupaten Temanggung adalah kluster perikanan yang memproduksi ikan Contoh yang lain adalah kluster peternakan yang memproduksi hewan ternak. Adapun Kabupaten Temanggung adalah kluster besar Industri yang menyerap produk pertanian seperti tembakau.

Berbagai kluster dan aglomerasi industri memberikan kontribusi terhadap industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Temanggung, hanya saja belum ada penelitian yang mengukur tingkat aglomerasi di Kabupaten Temanggung.

Demikian juga belum ada penelitian yang membahas manfaat tingkat aglomerasi industri di Kabupaten Temanggung. Padahal, penelitian itu sangat penting untuk pembangunan sektor industri di Kabupaten Temanggung. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengkaji aglomerasi industri dan manfaatnya bagi Kabupaten Temanggung.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Caranya mengukur aglomerasi sektor industri di Kabupaten Temanggung.
2. Adakah pengaruh antara aglomerasi dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Temanggung.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengukur aglomerasi industri berdasar perbandingan jumlah tenaga kerja industri di Kabupaten Temanggung dan jumlah tenaga kerja industri total Kabupaten Temanggung terhadap jumlah tenaga kerja industri di Jawa Tengah dan Jumlah tenaga kerja total di Jawa Tengah.
2. Mengkaji pengaruh aglomerasi industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Temanggung

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian mengenai Aglomerasi ini dapat memberikan manfaat berupa :

1. Memberikan pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri agar lebih berdaya guna.
2. Memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk mendorong terjadinya aglomerasi industri di wilayah kabupaten Temanggung sehingga dapat meningkatkan mutu modal manusia di wilayah Kabupaten Temanggung terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Temanggung dengan memanfaatkan secara optimal faktor-faktor sumber daya dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Temanggung. Dengan demikian kesenjangan ekonomi di kabupaten temanggung dengan daerah di sekitar wilayah ini dapat dikurangi.

4. Sebagai tambahan referensi dan gambaran informasi yang dapat berguna bahan studi komparatif bagi penelitian selanjutnya.

E. Metode Analisis Data

Untuk menguji aglomerasi industri alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Dengan menggunakan alat analisis tersebut akan diperoleh koefisien pengaruh dari masing – masing variable independen. Aglomerasi sector industry diukur dengan menggunakan *Balassa Indeks* (Indeks Balassa) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Balassa}_{ij} = \frac{\frac{E_{ij}}{\sum_j E_{ij}}}{\frac{\sum_i E_{ij}}{\sum_i \sum_j E_{ij}}}$$

Keterangan :

i = sektor

j = wilayah

E = tenaga kerja

Keterangan :

Y = Penyerapan tenaga kerja

X = Aglomerasi

e = error terms

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dikemukakan teori – teori yang relevan sesuai dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode analisis data yang meliputi teknik regresi OLS, yaitu Uji statistik t (Uji Validitas pengaruh).

BAB IV HASIL OLAH DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menrangkan tentang industri di kabupaten Temanggung, Aglomerasi industri di kabupaten Temanggung, aglomerasi industri dan penyerapan tenaga kerja di kabupaten Temanggung

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.